

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALEMBANG

Ibrahim¹, Nurhayati Amelia², Choirun Niswah³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 22-03-2025

Revision: 09-04-2025

Accepted: 14-04-2025

Published: 18-04-2025

Abstract. This study aims to analyze the monitoring and evaluation of teacher performance at MIN 1 Palembang. It employs a qualitative research method with a descriptive approach. The study involves 15 informants selected using purposive sampling, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis includes data collection, presentation, verification, and conclusion drawing, while data validity is ensured through triangulation. The results and discussion indicate that the monitoring and evaluation of teacher performance at MIN 1 Palembang have been effectively implemented through several stages: planning for monitoring and evaluation, conducting observations and assessments, analyzing evaluation results, follow-up actions and teacher coaching, as well as final reporting on the effectiveness of monitoring and evaluation of teacher performance at MIN 1 Palembang.

Keywords: Evaluation, Monitoring and Evaluation, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil dan diskusi menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan observasi dan penilaian, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut serta pembinaan bagi guru, serta pelaporan akhir terkait efektivitas monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang.

Kata Kunci: Evaluasi, Monitoring dan Evaluasi, Kinerja Guru

How to Cite: Ibrahim., Amelia, N., & Niswah, C. (2025). Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2475-2487. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2913>

PENDAHULUAN

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan bagian penting dalam proses pengelolaan suatu program atau kebijakan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan, sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut. Melalui Monev, hambatan atau permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi lebih awal sehingga perbaikan dapat dilakukan

dengan segera. Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta perencanaan program di masa mendatang.

Pengawas sekolah harus mengawali kegiatannya dengan menyusun program kerja pengawasan yang jelas, terarah, dan berkesinambungan dengan kegiatan pengawasan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya (Zulkarnaen, 2021). Monitoring dan evaluasi kinerja guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memantau aspek pengajaran seperti perencanaan, strategi mengajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pengajaran serta memberikan umpan balik bagi pengembangan profesional guru. Selain itu, Monev membantu sekolah mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kinerja guru guna merumuskan solusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mempunyai arti dengan kompetensi supervisi ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang berfokus pada pengembangan kualitas (UU RI, 2005). MIN 1 Palembang merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Palembang yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai institusi pendidikan, MIN 1 Palembang memiliki sejumlah guru yang diharapkan mampu mengimplementasikan kurikulum dengan baik, memberikan bimbingan dan pengajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala madrasah MIN 1 Palembang, diperoleh data bahwa MIN 1 Palembang merupakan salah satu madrasah yang aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja guru. Monev ini bertujuan untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Pelaksanaan Monev di MIN 1 Palembang dilakukan secara berkala dengan berbagai metode, seperti supervisi kelas, observasi langsung, serta evaluasi berbasis instrumen penilaian. Proses ini mencakup pemantauan terhadap perencanaan pembelajaran, metode pengajaran, pengelolaan kelas, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana guru telah mencapai target kinerja yang ditetapkan serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas mereka. MIN 1 Palembang memiliki sistem tersendiri dalam pelaksanaan Monev kinerja guru. Setiap guru diharuskan menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi mengajar, serta asesmen pembelajaran. Selain itu, guru juga diberikan bimbingan dan pendampingan oleh tim evaluasi yang terdiri dari kepala

madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, serta pengawas madrasah. Dalam penentuan standar kinerja, MIN 1 Palembang menggunakan indikator penilaian yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta efektivitas dalam menyampaikan materi ajar. Untuk memastikan kualitas pengajaran, dilakukan evaluasi rutin melalui rapat tinjauan kinerja guru, di mana setiap guru mendapatkan umpan balik serta rekomendasi untuk peningkatan profesionalisme mereka.

Jika terdapat guru yang belum mencapai standar yang ditetapkan, maka akan diberikan pelatihan atau pendampingan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Melalui sistem Monev yang diterapkan, MIN 1 Palembang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang optimal dalam mendidik siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MIN 1 Palembang maka guru yang profesional sebagai ujung tombak dalam pendidikan juga dituntut untuk selalu optimal dalam menjalankan program. Setiap program yang dijalankan sekiranya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh seorang manajer/kepala sekolah agar mendapatkan titik temu permasalahan dan dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru tersebut dalam menjalankan suatu program.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian deskriptif yang biasanya memerlukan kajian teori yang mendalam. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Sugiyono, 2022). Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung, informan ini memberikan informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti (Ibrahim, Badaruddin, et al., 2023). Informan berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang menjadi informan kunci adalah kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Informan pendukung dalam penelitian ini ialah staf TU, dan siswa di MIN 1 Palembang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Moleong, 2019). Pengumpulan data kualitatif dilakukan kepada para informan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian agar memperoleh informasi yang valid dan reliable digunakan alat bantu perekam suara dan ditambah dengan

pencatatan (Annur, 2018). Analisis data difokuskan pada pokok permasalahan yang diteliti, khususnya pada makna yang terdapat dalam wawasan dan pemahaman responden. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis dan menjelaskan data tersebut. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, metode dan berbagai waktu (Sugiyono, 2021; Ibrahim, Niswah, et al., 2023).

HASIL

Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Perencanaan memberikan arah bagi pengambilan keputusan, perencanaan diperlukan sebagai dasar monitoring dan pengawasan (Hindun, 2015). Perencanaan monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan tahap awal dalam pelaksanaan Monev yang bertujuan untuk menentukan strategi dan langkah-langkah yang akan dilakukan guna memastikan efektivitas proses evaluasi. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan Monev, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta meminimalisir hambatan yang mungkin muncul selama proses pemantauan dan penilaian.

Hasil wawancara bersama ibu MC selaku Kepala Sekolah MIN 1 Palembang beliau diketahui bahwa dalam perencanaan ini menerapkan beberapa konsep seperti dilakukan rapat dengan guru-guru senior dan bagian tata usaha untuk membentuk tim atau petugas monitoring dan evaluasi kinerja guru serta membahas berbagai aspek yang diperlukan, mulai dari metode, indikator penilaian, hingga sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelaksanaan monev kinerja guru. Dalam rapat ini juga ditentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi, baik tujuan dari monev, serta sumber pendanaan yang digunakan. Monitoring dan evaluasi kinerja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MIN 1 Palembang.

Perencanaan yang matang mencakup penentuan indikator penilaian, instrumen, strategi, pembentukan tim serta penyusunan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Dengan adanya perencanaan yang baik, proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan lebih terarah dan objektif, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Hasil wawancara diperkuat dengan mewawancarai narasumber yaitu ibu NJ selaku waka kurikulum bahwa Kepala Sekolah menyiapkan monev dengan membentuk tim, menentukan instrumen dan indikator penilaian, serta memastikan kebutuhan teknis, termasuk metode dan sarana. Jadwal pelaksanaan disusun agar monev berjalan lancar tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dengan guru ibu MD bahwa beliau mengatakan Kepala Sekolah rapat dengan Waka Kurikulum dan guru senior untuk membentuk tim serta membahas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Instrumen penilaian disiapkan untuk menilai kesiapan RPP, kesesuaian silabus, dan metode mengajar. Guru juga diinformasikan jadwal observasi sebelum evaluasi dilakukan. Hasil wawancara juga peneliti lakukan dengan ibu RH selaku staf tata usaha bahwa beliau mengatakan memang benar kepala sekolah dalam melakukan perencanaan monev kinerja guru, kami seluruh staf di panggil untuk mengikuti rapat untuk membicarakan apa yang akan direncanakan kedepan seperti membantu menyiapkan instrumen dan indikator, dan data pendukung lainnya serta membahas penjadwalan pelaksanaan monev kinerja guru dilaksanakan dari tanggal berapa dalam semester.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perencanaan dalam monitoring dan evaluasi kinerja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MIN 1 Palembang. Perencanaan yang matang mencakup penentuan indikator penilaian, instrumen, strategi, pembentukan tim serta penyusunan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Dengan adanya perencanaan yang baik, proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan lebih terarah dan objektif, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang dilakukan secara sistematis sejak awal pelaksanaan, dengan tujuan memastikan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. Dalam teorinya, Arikunto menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menilai kinerja tenaga pendidik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan adanya Monev yang baik, efektivitas pengajaran dapat meningkat, serta guru lebih sadar akan pentingnya perbaikan dan pengembangan diri dalam menjalankan tugasnya (Arikunto, 2014)

Perencanaan Monev yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, diharapkan kinerja guru di MIN 1 Palembang dapat meningkat, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Selain itu, hasil dari Monev ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan sekolah terkait pengembangan profesionalisme guru di masa mendatang.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Guru di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para siswa dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan pribadi-pribadi yang mandiri (Febriyanti, 2014). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan tahap di mana seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya diterapkan dalam praktik. Tahap ini mencakup pengumpulan data, observasi, serta penilaian terhadap kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Monev bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu MC menyatakan bahwa ia melakukan rapat bentuk memberitahukan jadwal kegiatan monev kemudian, kami observasi langsung ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran, termasuk kedisiplinan, ketepatan waktu, cara mengajar, interaksi dengan siswa, serta kreativitas dalam mengajar. Selain itu, kami menggunakan instrumen penilaian, seperti observasi kesesuaian dengan RPP dan penggunaan media pembelajaran, serta angket yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan masukan langsung. Apabila ada kekurangan tenaga pendidik yang bersangkutan akan dipanggil untuk diberikan arahan dan bimbingan. Terakhir, hasil monev dievaluasi dan didiskusikan bersama. Jika ditemukan banyak hal yang perlu diperbaiki, kami mengadakan pelatihan atau diskusi bersama seluruh guru agar pembelajaran semakin baik.

Hasil wawancara bersama ibu NJ beliau mengatakan bahwa untuk pelaksanaan monev kinerja guru dilakukan bertahap. Pertama, kami tentukan sasaran yang akan di monev, sasarannya ya ada macam macam, dan kreativitas dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan observasi di kelas menggunakan instrumen yang sudah disusun. Kami juga membagikan angket ke siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang guru. Setelah itu, hasil monev dievaluasi., kemudian guru yang perlu bimbingan dipanggil untuk evaluasi dan diberi pelatihan agar kinerjanya lebih baik. Dengan cara ini, kami berharap kualitas pembelajaran terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MD bahwa kepala sekolah menilai kedisiplinan, metode mengajar, interaksi dengan siswa, dan partisipasi guru dalam kegiatan sekolah. Penilaian dilakukan dengan instrumen tertentu, termasuk angket siswa yang membahas guru favorit dan alasannya. Hasilnya dibandingkan dengan indikator yang ditetapkan, seperti antusiasme dan keaktifan siswa. Setelah monev, guru diberi masukan dan bimbingan, terutama jika ada kekurangan dalam interaksi dengan siswa. Teknik yang digunakan mencakup observasi, wawancara, angket, dan diskusi guru.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja guru dilakukan melalui observasi langsung terhadap kedisiplinan dan kinerja mengajar guru. Monev juga diterapkan melalui instrumen penilaian, seperti angket untuk siswa dan diskusi bersama guru, guna mengevaluasi efektivitas pengajaran. Selain itu, tindak lanjut dilakukan dengan pembinaan bagi guru yang masih memiliki kekurangan, agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan interaksi dengan siswa.

Evaluasi Kinerja Guru

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana suatu program, kegiatan, atau kinerja telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menentukan efektivitas, efisiensi, serta dampak dari suatu tindakan atau kebijakan (Hendro Wibowo, 2021). Evaluasi dalam monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan Monev serta mengukur pencapaian kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh selama proses Monev, baik melalui observasi, supervisi, maupun hasil asesmen terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hasil wawancara yang telah penulis lakukan bersama ibu MC selaku kepala sekolah bahwa beliau mengatakan ia memantau langsung pengajaran guru dan berdiskusi dengan tim untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahun melalui laporan (PKG). Jika guru sering absen atau tidak mengajar meski sudah dinasihati, mereka diminta membuat surat pernyataan. Jika masih tidak berubah, pengawas menasihati, dan jika tetap sama, namanya diusulkan untuk mutasi. Hasil wawancara dari ibu NJ selaku waka kurikulum bahwa beliau mengatakan Evaluasi tidak selalu dilakukan secara terjadwal. Jika ditemukan permasalahan dalam pembelajaran, evaluasi bisa dilakukan lebih cepat. Namun, kami tetap berusaha untuk selalu melakukan monitoring secara rutin agar kualitas pengajaran tetap terjaga. Hasil wawancara dengan ibu MD selaku guru bahwa setelah proses pembelajaran, Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum memberikan masukan serta motivasi kepada guru. Evaluasi dilakukan melalui rapat bersama dan bimbingan individu. Hasilnya digunakan untuk menilai kinerja guru, menentukan yang perlu perbaikan, dan yang sudah memenuhi standar.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa evaluasi dalam monitoring dan evaluasi (monev) kinerja guru di MIN 1 Palembang dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi ini mencakup

pengamatan langsung di kelas, analisis strategi pembelajaran yang digunakan, serta penilaian terhadap kesiapan dan keterampilan guru dalam mengajar.

DISKUSI

Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Program pengawasan sekolah adalah rencana kegiatan pengawasan yang akan dilaksanakan oleh pengawas sekolah dalam kurun waktu (satu periode) tertentu. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, pengawas sekolah harus mengawali kegiatannya dengan menyusun program kerja pengawasan yang jelas, terarah, dan berkesinambungan dengan kegiatan pengawasan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya (Zulkarnaen, 2021). Perencanaan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja guru di MIN 1 Palembang merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Monev berjalan secara sistematis dan efektif. Tahap ini mencakup penentuan tujuan, penyusunan indikator penilaian, serta pemilihan metode evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Perencanaan ini dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim evaluasi yang terdiri dari wakil kepala bidang kurikulum, pengawas madrasah, dan guru senior.

Perencanaan monitoring dan evaluasi kinerja guru yang dilaksanakan di MIN 1 Palembang sudah berjalan dengan baik dengan meliputi beberapa proses. Diantaranya Pertama, dengan mengadakan rapat dan membentuk tim khusus untuk melakukan perencanaan monev kinerja guru. Kedua mempersiapkan dan mengidentifikasi hal hal yang perlu dimonitor, gunanya agar pada saat proses pelaksanaan monitoring, tim monitoring sudah ada kesiapan dan menguasai hal-hal apa saja yang harus dimonitor, dengan adanya persiapan dan identifikasi, maka tim juga mengetahui arah tindakannya. Ketiga, menentukan variable apa yang dimonitor dan menggunakan indikator yang sesuai. Pada proses pelaksanaan monev diharapkan agar dapat tepat sasaran dan tidak lari dari arah dan tujuan yang ingin dicapai, dengan kata lain pelaksanaan monev harus dapat berdaya guna dan berhasil, oleh sebab itu dibutuhkan adanya penentuan variabel dan indikator yang sesuai dengan apa yang ingin dimonitor, hal tersebut juga dapat untuk menghindari dari pemborosan waktu karena mempunyai pembahasan yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi berkaitan dengan perencanaan monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang telah tersusun secara sistematis dan mencakup aspek-aspek penting. Pembentukan tim khusus serta identifikasi aspek yang perlu dimonitor menunjukkan bahwa perencanaan sudah berjalan dengan baik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan serta kurangnya pemahaman sebagian guru

terhadap manfaat Monev. Agar lebih efektif, diperlukan peningkatan koordinasi antara tim Monev dan guru, serta sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, penguatan dalam penentuan indikator yang lebih spesifik dapat membantu memastikan bahwa evaluasi berjalan lebih objektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan dalam Monev sesuai dengan teori (Arikunto & Jabar, 2018), perencanaan evaluasi yang baik harus mencakup tujuan yang jelas, metode yang tepat, serta indikator yang objektif agar hasil evaluasi dapat digunakan secara efektif untuk pengembangan kinerja guru. Dengan demikian, perencanaan Monev di MIN 1 Palembang telah memenuhi standar evaluasi yang baik, meskipun masih memerlukan penguatan dalam implementasi dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Dalam pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dilakukan dengan pendekatan yang tepat, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tidak menimbulkan konflik antara guru dan kepala sekolah (Ibrahim et al., 2024). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja guru di MIN 1 Palembang dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau dan menilai secara berkala kualitas pembelajaran serta kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan Monev dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, tim evaluasi, dan para guru.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Monev dilakukan melalui beberapa metode, antara lain observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Tim Monev akan turun langsung ke lapangan untuk melihat penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mendiskusikan hasil-hasil yang dicapai. Pelaksanaan Monev juga mencakup penilaian terhadap aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam perencanaan, seperti kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses Monev di MIN 1 Palembang dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada data, di mana setiap kegiatan pembelajaran yang diamati akan dicatat dan dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari pelaksanaan Monev akan digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk perbaikan dan pengembangan kompetensi mereka.

Berdasarkan analisis menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari pihak sekolah dalam memastikan kualitas pendidikan. Namun, beberapa kendala juga ditemukan selama pelaksanaan, seperti waktu yang terbatas bagi tim Monev untuk melakukan pengamatan secara mendalam, serta tantangan dalam memberikan umpan balik secara langsung kepada guru tanpa menimbulkan ketegangan. Meskipun demikian, tim Monev di MIN 1 Palembang berusaha untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan melakukan pendekatan kolaboratif dalam memberikan saran dan kritik yang membangun. Guru-guru juga tampak lebih terbuka terhadap evaluasi yang dilakukan, dan ada kesadaran untuk terus meningkatkan kinerja melalui hasil evaluasi yang diberikan.

Teori supervisi pendidikan yang dikemukakan oleh Sahertian (Sahertian, 2008) juga mendukung pelaksanaan Monev, di mana supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemantauan langsung, bimbingan, dan umpan balik kepada guru. Pelaksanaan Monev di MIN 1 Palembang mengikuti prinsip ini dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Evaluasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

Kinerja tenaga pendidik merupakan produk dari kualitas dan kuantitas pekerjaan atau potensi pekerjaan nyata yang dapat dicapai oleh seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya (Dongoran & Batubara, 2021). Dalam melihat hasil dari kinerja guru, maka ada proses evaluasi yang harus dilakukan secara berkala. Pengawasan sebagai bagian penting dalam semua kegiatan yang merupakan kegiatan pengontrolan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya (Handini et al., 2024), pada setiap kegiatan diperlukan kegiatan pengontrolan ini agar bisa melihat bagaimana perkembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi Monev kinerja guru di MIN 1 Palembang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kinerja guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan seorang kepala sekolah yang profesional (Puwoko, 2018). Proses monev dilakukan dengan metode yang cukup sistematis, melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta pemeriksaan dokumen pembelajaran. Namun, meskipun evaluasi ini sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala yang terjadi di lapangan, tetapi tidak menjadi kendala yang berarti dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan analisis terkait monev kinerja guru di MIN 1 Palembang telah berjalan dengan baik melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan rapat bersama tim untuk membahas hasil monitoring serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dievaluasi. Kedua, Kepala Sekolah dan tim evaluasi memberikan umpan balik kepada guru terkait kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan agar guru dapat mengetahui aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Ketiga, hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan guna memastikan bahwa evaluasi berjalan objektif dan tepat sasaran. Evaluasi yang sistematis membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memastikan efektivitas kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Arikunto, 2010), evaluasi pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai hasil, tetapi juga untuk memperbaiki proses yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi berkaitan dengan Monev Kinerja Guru di MIN 1 Palembang, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan Monev kinerja guru perlu didasarkan pada tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme tenaga pendidik. Perencanaan ini mencakup penentuan indikator evaluasi, penyusunan jadwal supervisi, serta metode penilaian yang terstruktur agar proses Monev berjalan efektif. Selain itu, perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing guru sehingga pembinaan dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Pelaksanaan Monev kinerja guru melibatkan berbagai teknik penilaian seperti observasi kelas, wawancara, serta peninjauan dokumen administrasi pembelajaran. Selama proses ini, guru didorong untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, mengelola kelas dengan baik, serta meningkatkan interaksi dengan siswa. Kepala madrasah dan pengawas memberikan bimbingan serta masukan untuk membantu guru mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Evaluasi terhadap kinerja guru dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan meninjau perkembangan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengelola kelas, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, evaluasi juga mencakup umpan balik dari siswa dan rekan sejawat mengenai keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk merancang program pengembangan

profesional guru di masa mendatang, sehingga kualitas pengajaran di MIN 1 Palembang terus meningkat secara berkelanjutan. Dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang, monitoring dan evaluasi kinerja guru di MIN 1 Palembang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru tidak hanya memperoleh wawasan baru dalam metode pengajaran, tetapi juga semakin sadar akan pentingnya refleksi dan pengembangan diri dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

REFERENSI

- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010. *Manajemen Penelitian*.
- Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>
- Febriyanti, A. (2014). Disiplin Kerja Guru yang Telah Disertifikasi Dalam Melaksanakan Tugasnya di SMA Negeri Kecamatan Pauh Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 10–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3696>
- Handini, Febriyanti, & Zulkipli. (2024). Pelaksanaan Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 157–163.
- Hindun. (2015). Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-lembaga Pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(1), 56645. <https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategis-dan-prilaku-manaje.pdf>
- Ibrahim, Badaruddin, K. M. S., & Ridiana, P. (2023). Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(September), 239–250.
- Ibrahim, I., Niswah, C., & Ramlah, P. M. (2024). Pengawasan Kepala Sekolah tentang Kedisiplinan Guru di MTs Ilham Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.383>
- Ibrahim, Niswah, C., & Islamiyah, D. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian*. Remaja Rosda Karya.
- Puwoko, S. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Lingkup UPT. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Peusangan Bireuen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 149–162.

- Sahertian, M. (2008). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Rosda Karya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Zulkarnaen. (2021). Program Pengawasan dalam Pengembangan Satuan Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 79–89. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2131>